

ABSTRAK

Bandar Udara adalah Kawasan daratan dan/ atau lautan perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas. Naik turun penumpang. Bongkar muat barang. Dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi. Yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya. Perancangan bandar udara alor dengan mengusung konsep arsitektur tradisional modern yang ramah lingkungan. yang berwawasan arsitektur berkelanjutan maupun green architecture ini diharapkan dapat meminimalisir dampak pencemaran lingkungan dan mengurangi dampak pemanasan global.

Perancangan bandar udara mali alor ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian di bidang pariwisata. Sehingga terciptanya lapangan pekerjaan bagi penduduk disekitar Kawasan bandara dan di wilayah Alor.

Kata kunci : bandara, ALor, arsitektur tradisional, arsitektur berkelanjutan

Airport is an area of land and / or sea of water with certain limits used as a place for aircraft to land and take off. Up and down passengers. Unloading of goods. And place of intra and intermodal transport. Which is equipped with aviation safety and security facilities as well as basic facilities and other supporting facilities. The design of alor airport by carrying the concept of traditional architecture of modern environmentally friendly. The concept of sustainable architecture and green architecture is expected to minimize the impact of environmental pollution and reduce the impact of global warming.

The design of the Mali Alor airport is expected to increase the economy in tourism. So the creation of jobs for residents around the Airport area and in Alor region.

Keywords: airport, ALOR, traditional architecture, sustainable architecture